

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika dan obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau narkotik, Psikotropika, dan Zat aditif (NAPZA) merupakan zat yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa atau psikologi seseorang serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Narkotika juga memiliki berbagai macam jenis, Zat atau obat yang berasal dari tumbuhan ataupun bukan tumbuhan, baik sintetis maupun non sintetis, yang dapat menghilangkan kesadaran serta penurunan dan hilangnya rasa. Zat ini dapat mengurangi sampai hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan bagi yang menyalahgunakan. Narkotika memiliki gaya adiksi yang sangat berat. Narkotika juga memiliki daya toleran (Penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat besar.

Psikotropika adalah zat atau obat bukan Narkotika, baik alamiah maupun sintetis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal perilaku. Psikotropika ini biasanya digunakan oleh dokter jiwa dalam mengobati gangguan jiwa (Psyche) Golongan adiktif lainnya adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan macam halnya, Rokok, alcohol, dan minuman keras yang memabukkan, thinner dan zat lainnya (Lem kayu, penghapus cair, dan aseton).

Permasalahan penyalahgunaan dan peredaran barang haram di Indonesia menunjukkan adanya kecenderungan yang akan terus meningkat serta menjadi masalah serius dan mencapai keadaan yang memprihatinkan sehingga menjadi masalah nasional. Hal ini merupakan ancaman yang serius terhadap keberlangsungan hidup di masa depan bagi para pelakunya tapi juga mengancam bagi kehidupan masyarakat dan bangsa.

Permasalahan yang terjadi tentang pengedaran dan penyalahgunaan narkoba semakin memprihatinkan, penyalahgunaan dan peredaran barang haram akan menimbulkan keresahan dan dampak buruk bagi masyarakat. Bukan hanya masyarakat yang mendapatkan dampak buruk tetapi negara pun akan menimbulkan dampak negatif dalam citra suatu negara.

Narkotika yang digunakan secara terus menerus dan melebihi takaran yang telah ditetapkan hendak menyebabkan ketergantungan. Ketergantungan atau kecanduan inilah yang menyebabkan kendala raga fisik, serta psikologis pengguna mengalami kehancuran dalam sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati serta ginjal. Akibat penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat bergantung pada jenis narkotika yang sering di gunakan karakter dari pemakai, situasi dan kondisinya akan terlihat jelas dalam dampak kecanduan dalam bentuk fisik, psikis, maupun sosial seseorang. (BNN, 2019)

Permasalahan remaja dan narkoba pada saat ini memang sudah menjadi hal yang mudah didapati dan sudah bukan menjadi rahasia umum dikalangan remaja. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisaris Jenderal Polisi Heru Winarko menyebut, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja makin meningkat. Dimana peningkatan dalam penggunaan narkoba mencapai 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkoba Heru menerangkan, di kalangan remaja lebih sering terpapar narkoba dan rentang dalam jangka waktu yang panjang. Sebab mereka memiliki waktu yang lama dalam mengkonsumsi narkoba. Heru juga menyebutkan dalam penggunaan narkoba dalam sebutan lain, Yakni Imun. Hal itu disebutkan karena penggunaan narkoba yang meningkat. (BNN, 2019)

Saat ini pun menjadi salah satu masalah yang di hadapi oleh negeri ini ialah penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang dikalangan remaja yang sangat memprihatinkan. Narkotika dan obat terlarang memberikan manfaat jika di pergunakan untuk tujuan yang benar, misalnya untuk ilmu pengetahuan dan pelayanan kesehatan. Dalam bidang kedokteran, misalnya jenis narkotika yang di berikan kepada pasien yang menderita rasa sakit yang luar biasa karena suatu penyakit atau setelah menjalani operasi. Jika pemakaian narkotika dan obat terlarang di pergunakan di luar tujuan yang benar, maka bisa di kategorikan itu sudah termasuk penyalahgunaan dan harus di upayakan tindakan pencegahan.

Maraknya pengedaran narkoba di zaman sekarang mempengaruhi tumbuh kembang remaja pada saat ini sudah tidak bisa lagi dibanggakan. Perilaku kenakalan remaja saat ini pun sangat sulit untuk diatasi. Baru baru ini sering terdengar di televisi maupun media sosial yang disebabkan oleh kenakalan remaja yang diantaranya kebiasaan merokok, tawuran, pemerkosaan yang dilakukan oleh

para remaja, pemakaian narkoba dan lain-lain. Remaja yang seharusnya menjadikan tongkat penerus bangsa kini tidak bisa lagi diamanatkan dalam menjadi jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung menunjukkan penurunan.

Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang sangat berbahaya bagi diri sendiri, keluarga, maupun kehidupan sosial disekitar kita. Korban penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang dari kalangan remaja masih menunjukkan kenaikan yang sangat cukup signifikan dari tahun ke tahun. Generasi muda yang menjadi korban tersebut harus diberi pertolongan dalam kehidupan mereka agar tidak berlanjut terjerat dunia hitam narkoba.

Peran Lingkungan serta orang tua sangat memiliki upaya penting dalam rangka membantu para remaja serta masyarakat agar tidak terjerumus ke lubang narkoba serta obat-obatan terlarang yang akan mengancam masa depan mereka. Untuk itu peran kelurahan harus mengetahui bagaimana cara tips sosialisasi yang bisa diberikan agar memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar akan bahayanya dari penggunaan narkoba dan obat terlarang. Karena pada umumnya seseorang mengenal dan memakai narkoba berawal dari teman dekat mereka, sehingga remaja sulit untuk menolak ajakan dari teman mereka.

Peran orang tua dan lingkungan sangat lah mempengaruhi dalam rangka membantu memberikan pemahaman tentang apa itu narkoba beserta kegunaan efektifnya. Narkoba pada saat ini sudah banyak menyentuh hampir seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak kecil, remaja hingga penegak hukum yang terjerat kasus narkoba. Kalau terus terjadi demikian, tidak bisa kita kehilangan generasi muda akan terjadi di Indonesia. Jikalau sudah sedari dini pemuda terjerat kasus hukum akan narkoba, bagaimana nasib bangsa kita yang sangat memerlukan pemuda sebagai motor penggerak perubahan bangsa. Dan dari diatas adalah masalah sosial yang terjadi di sekitar kelurahan kota bambu utara yang menjadi dasar penelitian ini yaitu pemuda yang terjerat narkoba.

Perilaku menyimpang ditunjukkan oleh warga kota bambu utara khususnya di daerah Kampung Narkoba atau (Boncos) yang berada di lingkungan kota bambu utara itu sendiri, adanya hal tersebut memberikan dampak negative yang sangat besar kepada warga kota bambu utara yang di dalam kampung tersebut melakukan Peredaran narkoba secara terang-terangan yang mungkin bagi warga sekitar kampung tersebut menjadi hal yang lumrah dan menjadi kebiasaan yang buruk

untuk dilakukan yaitu Penyalahgunaan narkoba yang sangat memberikan dampak negative sangat besar bagi Kota bambu utara. Terlepas dari itu semua pihak Aparat Kelurahan bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat untuk memerangi peredaran barang haram tersebut yang mempunyai efek besar dalam penyalahgunaan narkoba jika tidak ditindak tegas akan sangat merugikan bagi keberlangsungan generasi yang akan datang Maka pengaruh lingkungan tersebut harus ditekan semaksimal mungkin. Namun, yang lebih efektif dalam penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan zat adiktif dan psikotropika ialah dimulai dari kesadaran diri akan setiap individu.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk meneliti *Strategi komunikasi Aparat Kelurahan dalam mengatasi masalah sosial masyarakat (Studi kasus narkoba di kelurahan kota bambu utara)*

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti ingin mencari informasi yang bertujuan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi komunikasi kelurahan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di daerah kota bambu utara ?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat melakukan strategi komunikasi?
3. Strategi Komunikasi dalam mengatasi masalah sosial masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin di capai melalui penelitian tersebut, Berikut tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran aparat kelurahan dalam memberikan Strategi komunikasi agar mengatasi masalah sosial masyarakat
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam menyampaikan strategi komunikasi untuk pencegahan narkoba di daerah kelurahan kota bambu utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a) Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan metode strategi komunikasi khusus kepada seluruh warga kota bambu serta Kampung Narkoba dapat mendapatkan

ilmu pengetahuan kesejahteraan sosial dalam pencegahan narkoba serta memberikan kesadaran warga untuk tidak ikut serta dalam penggunaan obat-obatan terlarang yang dapat digunakan dalam menanggulangi permasalahan kesejahteraan sosial.

b) Secara Praktis

Penelitian ini berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak disekitar kelurahan kota bambu utara lebih khususnya Kampung Narkoba didaerah tersebut dan terkait dalam membuat kebijakan untuk pencegahan narkoba, serta memberikan komunikasi positif untuk masyarakat di sekitar kota bambu utara akan bahaya nya narkoba kepada warga kampung narkoba.